

ABSTRAK

Judul skripsi **PENGARUH IRINGAN GAMELAN JAWA TERHADAP PENGHAYATAN IMAN UMAT DALAM PERAYAAN EKARISTI DI PAROKI HATI KUDUS YESUS PUGERAN** diangkat berdasarkan ketertarikan penulis pada budaya Jawa khususnya pada inkulturasi kebudayaan Jawa dalam Gereja. Paroki Hati Kudus Yesus Pugeran adalah satu-satunya paroki di kota Yogyakarta yang masih rutin menggunakan bahasa Jawa dan iringan gamelan Jawa pada Perayaan Ekaristi tiap Mingguannya. Unsur-unsur budaya Jawa melekat dan dihidupi oleh umat di Paroki Hati Kudus Yesus Pugeran.

Oleh karena itu dalam skripsi ini penulis menguraikan dua hal pokok. Pada bagian pertama, melalui studi pustaka penulis menggali penggunaan iringan gamelan Jawa pada Perayaan Ekaristi. Gamelan Jawa adalah hasil budaya masyarakat Jawa yang pada umumnya dipakai untuk menyajikan karawitan. Mulai pada tahun 1925 gendhing Jawa mulai digunakan dalam liturgi gereja. Setelah tahun 1958 gamelan Jawa dapat digunakan dalam Perayaan Ekaristi namun tidak semua alat musiknya dapat dimainkan. Sekitar tahun 1967 setelah Konsili Vatikan II berlangsung, seluruh alat musik gamelan Jawa dapat dimainkan dalam liturgi Gereja. Pada bagian kedua, penulis menguraikan pengaruh iringan gamelan Jawa terhadap penghayatan iman umat dalam Perayaan Ekaristi di Paroki Hati Kudus Yesus Pugeran. Iringan gamelan Jawa membawa pengaruh positif bagi penghayatan iman dalam Perayaan Ekaristi. Iringan gamelan Jawa membawa umat memasuki suasana khidmad dan tenang untuk mempersiapkan hati bertemu dengan Tuhan dalam Perayaan Ekaristi sehingga mampu memberi daya dan kekuatan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh iringan gamelan Jawa terhadap penghayatan iman, penulis melakukan wawancara pada umat, anggota dewan paroki dan pastor Paroki Hati Kudus Yesus Pugeran. Selain itu penulis juga melakukan studi pustaka untuk melengkapi data yang diperlukan.

ABSTRACT

This thesis entitles **THE IMPACT OF JAVANESE GAMELAN ACCOMPANIMENT TOWARD THE LIVING FAITH OF THE CONGREGATION IN THE EUCHARIST IN THE SACRED HEART OF JESUS PARISH PUGERAN**. It is chosen based on the writer's interest on Javanese culture especially on its inculturation in the church. The Sacred Heart of Jesus Parish Pugeran is the only parish that is still using the Javanese gamelan accompaniment and language at every weekly Sunday mass. The elements of Javanese culture are still used by the congregation of this parish.

Therefore, the writer describes two basic points. At the first part, the writer discovers the use of Javanese gamelan accompaniment during the Eucharist by an investigation of the literature about Javanese gamelan music. Javanese gamelan is a product of Javanese people's culture, commonly used as *karawitan*. Since 1925, Javanese sacred tunes have been used in the church's liturgy. After 1958, the Javanese gamelan orchestra partly has been used in the celebration of Eucharist. Round the year 1967, after the Second Vatican Council, all the instruments of the Javanese gamelan can be played in the Catholic liturgy.

At the second part, the writer describes the impact of Javanese gamelan accompaniment toward the living faith of the congregation during the Eucharist in the Sacred Heart of Jesus Parish Pugeran. The accompaniment of Javanese gamelan brings a positive influence to the living faith of the Eucharist. It creates a meditative and sacred atmosphere in the church so that the celebrations give strength and faith into the hearts to meet God in the Eucharist and in daily lives.

The writer interviewed a couple of people among the congregation, the members of the parish' council and the parish priest of the Sacred Heart of Jesus Parish Pugeran to know the impact of the accompaniment of Javanese gamelan onto the living faith of the faithful. The writer also made a bibliographical study the complete the needed data.